



PANDUAN PENULISAN NASKAH

(Format Umum: Spasi 1, Kolom Tunggal, Font Bookman Old Style, Teks Rata Kanan-Kiri/Justified, Margin 2,5 cm di semua sisi, maksimal 8-10 halaman).

JUDUL & PENULIS

- **Judul Artikel:** Singkat, padat, jelas, dan mencerminkan isi penelitian (*ukuran 14 pt*)
- **Nama Penulis & Afiliasi:** Ditulis lengkap tanpa gelar, disertai afiliasi, kota, dan negara. Pastikan mencantumkan ID ORCID penulis dan email *corresponding author* dan kontak WA (penulis korespondensi). (*ukuran 10 pt*)

ABSTRAK (*ukuran 11 pt*)

Abstrak wajib ditulis dalam **satu paragraf** berbahasa Inggris (maksimal 250 kata, Bookman Old Style 11 pt, rata kanan-kiri, tanpa referensi, dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Isi abstrak wajib memuat:

1. **Latar Belakang / Masalah yang diselesaikan:** Apa isu utama dan mengapa itu penting.
 2. **Tujuan Penelitian:** Apa yang ingin dicapai dalam studi ini.
 3. **Metodologi Singkat:** Termasuk desain eksperimen yang digunakan.
 4. **Hasil Utama:** Temuan paling penting dari penelitian.
 5. **Kesimpulan & Saran:** Kesimpulan utama dan saran untuk penelitian lanjutan (jika ada).
- **Kata Kunci (Keywords):** 3–5 kata kunci penting yang dipisahkan dengan titik koma, dan urutan sesuai abjad.

1. PENDAHULUAN (*ukuran 11 pt, dst.*)

- **Aturan:** Maksimal 6 paragraf (tidak boleh jadi satu paragraf panjang yang tidak beraturan).
- **Komponen Wajib ada dalam pendahuluan:**
 1. **Pernyataan Masalah (Problem Statement):** Jelaskan masalah ilmiah/aplikatif dan kesenjangan pengetahuan (*knowledge gap*) yang ingin diselesaikan.

Contoh: Adopsi teknologi finansial (fintech lending) di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah berkembang pesat dan sering kali dikaitkan dengan perluasan inklusi keuangan serta peningkatan likuiditas usaha (Smith et al., 2025; Pratama et al., 2023). Salah satu kontributor utama terhadap efektivitas adopsi ini adalah kemampuan platform digital dalam memangkas asimetri informasi dan mempercepat akses modal kerja tanpa agunan konvensional (Wijaya et al., 2022; Chen et al., 2024). Namun, dalam beberapa tahun terakhir, meningkatnya kasus gagal bayar (default rates) dan tingginya beban biaya pinjaman di sektor digital semakin mempersulit stabilitas keuangan jangka panjang UMKM, terutama bagi pelaku usaha di sektor informal (Rahardjo et al., 2023; Lopez et al., 2022). Meskipun intervensi berupa program literasi keuangan digital telah diusulkan sebagai solusi preventif, efikasinya terhadap mitigasi risiko utang berlebihan (over-indebtedness) khususnya pada kelompok rentan masih belum banyak diteliti secara empiris (Kurniawan et al., 2025; Susanto et al., 2024). Masalah yang belum terselesaikan ini menimbulkan tantangan besar bagi perumusan kebijakan makroprudensial dan strategi pertumbuhan ekonomi inklusif yang berkelanjutan (Haryanto et al., 2022).

2. *Tinjauan Pustaka Terkini (State-of-the-Art Review)*: Rangkuman penelitian sebelumnya. **Wajib mencakup minimal 5 referensi jurnal nasional dan internasional bereputasi** yang terbit dalam 10 tahun terakhir.

Contoh: Secara tradisional, industri akuakultur kerapu terkonsentrasi pada sistem produksi di perairan laut dan payau. Namun, dinamika inovasi teknologi memunculkan peluang diversifikasi spasial dan media produksi, seperti potensi budidaya kerapu goliath (*Epinephelus itajara*) di air tawar. Dari perspektif ekonomi industri dan manajemen rantai pasok, komoditas baru ini masih menghadapi hambatan struktural yang signifikan akibat ketergantungan pada pasokan benih hasil tangkapan alam (wild-caught seeds). Kondisi ini memicu kerentanan ekonomi berupa volatilitas pasokan, ketidakpastian harga input, dan risiko tinggi bagi pembudidaya (Chapman et al., 2025; Xio et al., 2025; Meng et al., 2026; Anderson et al., 2026).

Sebaliknya, komoditas kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) telah mencapai tingkat kematangan komersial yang lebih tinggi karena kepastian pasokan benih dari fasilitas pembenihan terkontrol (hatchery-supplied) (Rimmer et al., 2025; Hong et al., 2026; Richard et al., 2025; Marthin et al., 2026). Meskipun terdapat temuan dari Cheng et al. (2026) mengenai potensi adaptasi biologis berupa toleransi terhadap air tawar, literatur ekonomi produksi dan analisis kelayakan finansial komersialisasi spesies mapan di ekosistem air tawar masih sangat terbatas, sehingga membutuhkan evaluasi biaya-manafaat (cost-benefit analysis) yang mendalam.

3. *Kebaruan dan Signifikansi (Research Gaps, Novelty, and Significance)*: Jelaskan apa bedanya penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dan mengapa penelitian ini penting bagi sains/masyarakat.

Contoh: Namun, aspek ekonomi dari pengelolaan wabah penyakit akuakultur akibat *Aeromonas caviae*—khususnya terkait efisiensi biaya mitigasi dan dampak kerugian finansial jangka panjang bagi pembudidaya—belum banyak dieksplorasi secara komprehensif dalam literatur ekonomi perikanan (Rahman et al., 2023). Meskipun inovasi nano-kitosan mulai menarik perhatian sebagai input alternatif yang ramah lingkungan untuk menekan biaya operasional dan risiko kegagalan panen, analisis mengenai kelayakan finansial, struktur biaya adopsi, serta efisiensi ekonominya di tingkat pelaku usaha masih sangat terbatas (Sari & Handayani, 2022). Kesenjangan literatur ini menciptakan ketidakpastian pasar dan menghambat adopsi teknologi mitigasi risiko bagi industri akuakultur (FAO, 2024).

Penelitian ini mengisi kekosongan tersebut dengan menawarkan valuasi ekonomi dan analisis efektivitas biaya dari penerapan nano-kitosan sebagai teknologi pengendalian penyakit alternatif yang kompetitif tanpa ketergantungan pada antibiotik konvensional (Kumar et al., 2023). Kontribusi dari studi ini diharapkan mampu memperkaya literatur ekonomi sumber daya, memberikan panduan strategis bagi perumusan kebijakan subsidi atau insentif teknologi hijau, serta meningkatkan profitabilitas dan ketahanan ekonomi jangka panjang industri akuakultur di tengah ancaman eksternal seperti kerugian ekonomi akibat resistansi antimikroba (WHO, 2023; Taufik et al., 2025).

4. *Tujuan Penelitian (Objectives)*: Nyatakan tujuan spesifik penelitian ini dengan jelas.

Contoh: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan ekonomi dan efisiensi biaya penggunaan nano-kitosan sebagai alternatif pengganti antibiotik dalam budidaya ikan air tawar. Secara khusus, penelitian ini menganalisis struktur biaya, tingkat adopsi pembudidaya, serta dampak finansial terhadap profitabilitas usaha dan mitigasi risiko penyakit. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan analisis manfaat bersih dan rekomendasi kebijakan untuk mendukung keberlanjutan serta daya saing industri akuakultur.

2. METODE

Waktu dan Tempat

- Menjelaskan secara spesifik **kapan** penelitian/pengambilan sampel dilakukan (rentang bulan dan tahun).
- Menjelaskan **di mana** lokasi penelitian dilaksanakan (nama laboratorium, stasiun lapangan, perairan tertentu, kota, atau instansi terkait).

Rancangan Penelitian

- Menjelaskan bentuk atau pola rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian (misalnya: Rancangan Acak Lengkap/RAL, Rancangan Acak Kelompok/RAK, metode eksperimental murni, metode survei, atau deskriptif eksploratif).
- Menjelaskan kelompok perlakuan, jumlah ulangan, serta parameter utama yang diamati dan diukur.

Prosedur Penelitian

- Menjelaskan tahapan atau langkah-langkah kerja penelitian secara kronologis, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan/intervensi perlakuan, hingga tahap pengujian/pengambilan data akhir.
- Jika metode yang digunakan mengadaptasi dari penelitian atau pustaka orang lain, **wajib mencantumkan sitasi/referensinya**. Apabila ada modifikasi dari metode asli, jelaskan bagian apa saja yang dimodifikasi.

Analisis Data

- Menjelaskan metode pengujian statistik yang digunakan untuk mengolah data (misalnya: uji normalitas, ANOVA, uji lanjut *Duncan* atau *Tukey*, atau analisis deskriptif kualitatif).
- Menyebutkan perangkat lunak (*software*) statistik yang digunakan (misalnya SPSS, R, atau SAS).
- Jika terdapat rumus atau persamaan matematis, tuliskan menggunakan *equation editor*, beri nomor urut di dalam tanda kurung di sisi kanan (misal: Pers. 1), serta jelaskan variabel-variabel yang ada pada rumus tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- **Digabung** menjadi satu bagian utama.
- Menjelaskan makna dan signifikansi hasil, serta membandingkannya dengan temuan dari literatur atau penelitian lain yang relevan.

4. KESIMPULAN

- Merangkum hasil secara singkat dan **menjawab rumusan/tujuan penelitian** (dilarang mengulang kalimat dari bagian pembahasan).

- Dapat disertai saran untuk penelitian selanjutnya.
- Panjang maksimal **100 kata**.

BAGIAN DEKLARASI & TAMBAHAN

Bagian ini diletakkan sebelum Daftar Pustaka:

Ucapan Terima Kasih

Ditujukan kepada individu atau institusi yang membantu pendanaan, relawan, atau fasilitas penelitian.

Kontribusi Penulis

Peran masing-masing penulis menggunakan inisial nama (contoh: *Fery mengumpulkan data, menyusun draf...*).

Konflik Kepentingan

Pernyataan bebas dari benturan kepentingan komersial/finansial.

Deklarasi Penggunaan AI (*Declaration of Artificial Intelligence*)

Mengisi apakah menggunakan alat AI (seperti ChatGPT/Gemini) untuk penyempurnaan bahasa/analisis, atau menyatakan tidak sama sekali.

DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- **Aturan Utama:** Minimal **80% referensi harus berasal dari artikel jurnal Nasional dan internasional bereputasi** yang diterbitkan dalam **10 tahun terakhir**.
- **Gaya Sitasi:** Menggunakan format *APA* (contoh: *Rozi et al., 2023*). Disarankan menggunakan aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley, Zotero, atau EndNote.
- **Format Penulisan:** Disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis. Setiap referensi **wajib mencantumkan tautan DOI atau tautan web resminya**.

ATURAN TABEL dan GAMBAR

- **Tabel:**
 - Judul tabel (Bookman Old Style 11 pt, rata kiri).
 - Tidak menggunakan garis vertikal dan arsiran/warna latar pada sel tabel.

- Bersifat teks yang bisa diedit (bukan gambar).

- **Gambar:**

- Judul/Keterangan gambar ditulis di bawah gambar
- Gambar harus tajam (resolusi tinggi/HD, minimal 600 dpi untuk foto/mikrograf).